

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sektor Kesehatan di Indonesia

Marcelino Waraney Pelealu, Angelly Beauty Pretty Posumah, Lanemey Brigitha Pandeiro & Andrew Christian Aseng

Universitas Klabat, Airmadidi

Email: lanemeypandeiro@unklab.ac.id

Abstract

Companies in the health sector generally experienced an increase in performance during the COVID-19 pandemic, as happened in Indonesia. Demand for medicines and medical devices that are useful in preventing the spread of the COVID-19 virus or helping patients recover has experienced an increase in demand which has had an impact on increasing company revenues. To meet this demand, companies of course need working capital to help run their business operations so that the supply of goods can meet demand. For this reason, this research was conducted with the aim of testing whether working capital can predict company profitability, in this case Return on Assets (ROA) in companies in the health sector. The sample for this research was 20 health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the COVID-19 pandemic for the 2020-2021 period. The data obtained was then tested using simple linear regression. Statistical results found that working capital cannot predict or has no effect on company profitability. This means that there are other variables that can influence the profitability of health sector companies so further research needs to be done on this matter.

Keywords working capital, profitability, health sector firms, COVID-19.

1. Pendahuluan

Modal kerja merupakan dana yang dipakai untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang bekerja. Untuk jenis modalnya bersifat jangka pendek pada umumnya, dan digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi (Setyabudi, 2019). Penggunaan modal kerja dapat digunakan untuk beberapa keperluan tertentu, seperti untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya. Selain itu, untuk memastikan pengelolaan kerja yang efektif. Olfimarta dan Wibowo (2019) mendefinisikan manajemen modal kerja sebagai manajemen dan pengaturan pengelolaan dari aktiva lancar dan hutang lancar guna menjamin likuiditas perusahaan berada pada posisi yang ideal dan optimal. Adapun tujuan diadakannya manajemen modal kerja ini yaitu untuk menghasilkan tingkat kesejahteraan yang baik bagi para pemegang saham melalui perolehan laba yang optimal. Manajemen modal kerja diadakan dalam rentang waktu yang lama dikarenakan harus diadakan untuk setiap hari. Kegagalan dalam manajemen modal kerja dapat berakibat kepada berkurangnya pendapatan atau bertambahnya biaya operasional perusahaan.

Berkaitan dengan modal kerja, jika perusahaan tidak dapat mengelola modal kerja dengan baik

maka efektifitas perusahaan tidak akan berjalan dan menyebabkan profitabilitas akan lebih sulit dicapai. Modal kerja dapat berperan sebagai pemenuhan likuiditas perusahaan, serta sebagai indikator yang berfungsi untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan serta kemampuannya dalam membayar utang perusahaan. Lebih jauh lagi, Florian (2021) berpendapat bahwa peran modal kerja yaitu untuk melindungi perusahaan dari krisis modal kerja yang berakibat kepada turunnya nilai dari aktiva lancar, dimana dengan adanya pengelolaan manajemen working capital yang baik dapat membantu perusahaan untuk yang pertama, dapat memungkinkan agar dapat membayar utang jangka pendek perusahaan sesuai tenggang waktu, kedua memungkinkan untuk memiliki *supply* yang cukup untuk melayani para konsumen, ketiga memungkinkan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para konsumen, dan yang keempat memungkinkan perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan. Kasmir dalam Ginting (2018) menambahkan bahwa tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan likuiditas perusahaan, memungkinkan perusahaan untuk memiliki modal yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya, dan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh penambahan dana dari para kreditor apabila rasio keuangannya memenuhi syarat seperti likuiditas yang terjamin untuk memaksimalkan aset lancar guna meningkatkan penjualan dan keuntungan, serta untuk perusahaan dapat melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

Manajemen modal kerja memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan, dimana dengan adanya kelebihan dalam modal kerja dapat menunjukkan bahwa ada dana yang belum digunakan secara produktif, yang seharusnya dana tersebut dapat digunakan membiayai modal kerja sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Namun di sisi yang lain, dana yang tidak mencukupi dalam modal kerja merupakan penyebab utama perusahaan gagal dalam menjalankan aktivitasnya. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah keseimbangan yang baik serta efektivitas dalam penggunaan modal kerja demi mencapai profitabilitas (Soemantri, Supriadi, & Renda, 2015).

Sementara itu, profitabilitas adalah suatu tolak ukur yang dipakai dalam perusahaan untuk mengukur perolehan laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Muharramah dan Hakim (2021) menambahkan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas juga dapat menjadi indikator untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Sebab, perusahaan cenderung untuk tidak menggunakan hutang dalam membiayai investasinya, jika perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi (Fitriyani, 2021). Beberapa rasio yang mengukur profitabilitas cukup beragam dengan beberapa diantaranya adalah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), maupun *Net Profit Margin* (NPM).

Pada awal tahun 2019 pertama kali ditemukan di Wuhan Virus Covid-19. Namun di Indonesia penyebaran virus ini mulai terjadi di bulan Maret 2020. Banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam menangani penyebaran virus ini seperti PSBB, PPKM, atau kerja dari

rumah sehingga berbagai kebijakan yang diambil pemerintah ini menyebabkan aktifitas masyarakat di luar rumah menjadi terbatas. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi arus keluar masuk barang dan jasa. Saat itu beberapa sektor terkena dampak COVID-19 sehingga mengalami kebangkrutan, pemutusan hubungan kerja, ataupun ditutup sementara. Namun disisi lain masih juga ada perusahaan-perusahaan yang diuntungkan dengan kondisi seperti ini yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan. Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan mengalami peningkatan permintaan untuk alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, pelindung kepala, pelindung mata dan muka, pelindung telinga, pelindung pernapasan, pelindung tangan, pelindung kaki, pakaian pelindung, dan lain sebagainya. Selain itu sebagian dari rumah sakit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan keuntungan seiring dengan peningkatannya pasien COVID-19. Hal ini merupakan salah satu fenomena yang menarik untuk diteliti sehingga sektor kesehatan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa modal kerja tidak dapat memprediksi profitabilitas seperti penelitian dari Santoso (2013) pada PT. Pegadaian (Persero) menunjukan bahwa modal kerja tidak memiliki hubungan terhadap *net profit margin*, Meidiyustiani (2016) mendapati bahwa perputaran modal kerja juga tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2014. Namun, penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahidhani dan Fitrianti (2022) yang mendapati bahwa modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada pelaku UMKM di kota Bogor pada saat pandemic Covid-19. Selanjutnya, penelitian dari Satriya dan Lestari (2014) menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Di sisi lain, Tjong dan Donny (2023) menemukan komponen modal kerja yang berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan, selaras dengan itu Wibowo dan Rohyati (2018) mendapati bahwa *working capital* memiliki pengaruh yang negative terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Selanjutnya, Priscillia dan Jati (2023) menambahkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor telekomunikasi pada masa covid-19.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat adanya inkonsistensi hasil-hasil penelitian sebelumnya, perbedaan tersebut dapat disebabkan karena adanya perbedaan pada pengukuran variabel yang digunakan, ataupun pada pemilih obyek penelitian, karena setiap industry memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini merupakan isu empiris yang perlu untuk diteliti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sektor Kesehatan di Indonesia. Oleh karena itu dikembangkanlah hipotesis sebagai berikut: H_a : Modal kerja dapat memprediksi profitabilitas.

2. Tinjauan Literatur

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Decision Making Theory*. Proses pengambilan keputusan pada dasarnya selalu diperhadapkan pada sekurangnya dua alternatif yang tentunya

akan dipilih mana yang terbaik. Dalam memilih alternatif ada keputusan yang mudah diambil, namun tidak sedikit pula adalah sulit dalam mengambil keputusan. Faktanya, pengambilan keputusan merupakan reaksi seseorang terhadap masalah yang dihadapi (Robbins & Judge, 2013). Bahkan, di dalam ketidakpastian seseorang harus mengambil keputusan yang tepat. Dengan demikian, Hansson (2005) berpendapat bahwa adalah baik apabila keputusan yang diambil memberikan hasil yang terbaik bagi pengambil keputusan ataupun pihak yang terkena dampak terhadap keputusan tersebut. Untuk itu, Robbins dan Judge (2013) menekankan bahwa adalah bijak bagi pengambil keputusan dalam memperoleh gambaran secara keseluruhan akan masalah yang dihadapi dengan mencari informasi yang dari berbagai sudut pandang sehingga keputusan yang diambil dapat menjadi keputusan yang bijaksana. Selaras dengan itu Kotlebová dan Pinda (2013) menambahkan bahwa keputusan yang bertanggung jawab haruslah didasarkan pada pengetahuan tentang masalah yang akan dipecahkan. Pengetahuan bisa didapatkan dari pengalaman masa lalu dan harus didukung juga dengan fakta yang ada.

Dalam pengambilan keputusan masalah ketidakpastian merupakan masalah utama yang sering dihadapi. Ketidakpastian mengacu pada cukup tidaknya informasi yang tersedia. Ketidakpastian dapat terjadi ketika pengambil keputusan menambahkan atau mengurangi informasi yang ada. Oleh karena itu, salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ketidakpastian adalah dengan menggunakan Bayes theorem (Patel dkk, 2017).

Bayes theorem adalah algoritma untuk menggabungkan pengalaman sebelumnya dengan fakta dan informasi saat ini (Efron, 2013). Lebih jauh lagi Scoot (2015) menjelaskan bahwa probabilitas memilih alternatif sebelumnya dapat berubah jika adanya informasi sehingga keputusan yang diambil adalah keputusan yang memiliki dampak ekonomis yang paling tinggi.

Dalam pengambilan keputusan untuk memilih meningkatkan profitabilitas perusahaan, likuiditas perusahaan, meningkatkan kedua-duanya, atau tidak kedua-duanya, maka perusahaan bisa menggunakan bayes theorem. Contohnya: probabilitas untuk memilih meningkatkan profitabilitas perusahaan dapat berubah jika adanya informasi tambahan, sehingga perusahaan akan memilih alternatif yang lain yang memiliki dampak ekonomis yang paling tinggi bagi perusahaan.

3. Metode Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari informasi laporan keuangan tahunan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan perusahaan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu idx.co.id. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan metode pemilihan sampel dimana sampel yang dipilih harus relevan dengan penelitian. Sampel yang dipilih haruslah mempunyai ciri-ciri khusus sehingga bisa mewakili populasi yang ada (Soeratno, 1999). Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini memenuhi kriteria berikut: Sampel merupakan perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan perusahaan yang menjadi

sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor kesehatan yang mempublikasikan data-data keuangan yang diperlukan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka terdapat 20 perusahaan kesehatan yang akan digunakan menjadi sampel dalam penelitian ini, yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode penelitian, yaitu tahun 2020-2021. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi sederhana, untuk mengevaluasi apakah modal kerja dapat memprediksi profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan regresi sederhana dimana variable independen dalam penelitian ini adalah modal kerja dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Return on Asset*. Peneliti menggunakan metode regresi sederhana untuk menguji apakah modal kerja dapat memprediksi profitabilitas.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, kami menganalisis hubungan antara modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor kesehatan. Data keuangan tahunan dari 20 perusahaan diambil untuk 2 tahun yaitu pada 2020 dan 2021. Sedangkan terdapat dua variabel yang dimasukkan dalam model analisis dimana variabel X adalah modal kerja variabel Y adalah profitabilitas perusahaan yang diukur dalam ROA.

Tabel 1. Hasil R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.038 ^a	.001	-.025	.18417
a. Predictors: (Constant), WC				

Berdasarkan Tabel 1 diatas, ditemukan bahwa koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square (R²), yang memiliki nilai sebesar 0,001. Ini menunjukkan bahwa modal kerja dapat menjelaskan sekitar 0,1% dari profitabilitas. Sementara itu, sisanya sebesar 99,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,002	1	,002	,056	.815 ^b
Residual	1,289	38	,034		
Total	1,291	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), WC

Tabel 2 menunjukkan bahwa modal kerja tidak dapat memprediksi profitabilitas perusahaan, di mana ($\text{Sig} > 0.05$), dengan demikian H_a ditolak. Modal kerja dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti teknologi informasi (Mithas, Tafti, Badhan & Goh, 2012), struktur kepemilikan keluarga, kepemilikan asing (Wiranata & Nugrahanti, 2013), Iklan (Jedidi, Mela & Gupta, 1999). Selain itu, menurut *Clark's Dynamic Theory of Profit* ada lima variabel yang dapat memberikan keuntungan bagi pelaku bisnis yaitu pertumbuhan populasi, pertumbuhan modal kerja, perbaikan pada metode produksi (inovasi), industri dan bisnis dan keinginan manusia (Clark, 1908). Dengan demikian, profitabilitas pada perusahaan sektor kesehatan di Indonesia juga dapat dipengaruhi oleh kelima variabel dalam *Clark's Dynamic Theory of Profit*.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *working capital* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan berdasarkan data dan analisis yang dilakukan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bahwa faktor-faktor lain di luar modal kerja perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan di sektor kesehatan. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah karena penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor kesehatan, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk kondisi semua jenis industri di Bursa Efek Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel dari perusahaan di luar sektor kesehatan. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa penelitian ini memiliki periode penelitian yang relatif pendek, yaitu hanya mencakup periode 2020-2021. Untuk penelitian mendatang, diharapkan agar periode penelitian dapat diperpanjang.

Referensi

- Clark, J. B. (1908). *The distribution of wealth: A theory of wages, interest, and profits*. New York: The Macmillan Company. Diakses dari https://www.econlib.org/library/Clark/clcDW.html?chapter_num=26#book-reader
- Efron, B. (2013). Bayes' theorem in the 21st century. *Science*, 340(6137), 1177-1178.
- Fitriyani (2021). Analisa Profitabilitas Perusahaan Subsektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan saat Pandemi COVID-19. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*, 2(1), 252-260
- Florian, A. P. (2021). *Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Aktivitas dan Nilai Inflasi terhadap Profitabilitas Perusahaan Multi Finance PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Periode 2014–2019* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Ginting, M. C. (2018). "Peranan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas". *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187-196.
- Hansson, S. O. (2005). *Decision theory: A brief introduction*. Stockholm: Royal Institute of Technology.
- Jedidi, K., Mela, C.F., & Gupta, S. (1999). Managing advertising and promotion for long-run profitability. *Marketing Science*, 18(1), 1-22.
- Kotlebová, E. & Pinda, L. (2013). The important role of Bayesian statistics in the decision making process and management of insurance companies. *Management Information Systems*, 8(2), 003-007.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010–2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Mithas, S., Tafti, A., Bardhan, I., & Goh, J. M. (2012). Information Technology and firm profitability; mechanisms and empirical evidence. *MIS Quarterly*, 36(1) 205-224.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). "Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan". In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).
- Olfimarta, D., & Wibowo, S. (2019). "Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia". *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 87-99. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1197>
- Priscillia, T. R., & Jati, A. K. N. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Masa Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1257-1269.

Patel, P., Girdhar, R., Mehta, R., Hora, R., Gupta, R., & Bardi, T. (2017). Bayes' theorem and operations research. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 3(10), 404-412.

Robbins, S. P. & Judge, T. A. (2013). *Organizational behavior (edisi 15.)*. USA: Pearson.

Santoso, C. E. (2013). Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (PERSERO). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).

Satriya, I. M. D., & Lestari, P. V. (2014). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory (edisi 7)*. Canada: Pearson.

Setyabudi, G. A. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Fast Moving Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

Soemantri, S., Supriadi, Y., & Renda, C. S. (2015). "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dan Siklus Operasi Terhadap Likuiditas Perusahaan". *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 3(3), 147-156.

Soeratno, A. (1999). *Metode Penelitian Bisnis, Cet. Ketiga*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.

Tjong, W., & Donny, D. (2023, July). Dampak Manajemen Working Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Proceeding National Conference Business, Management, and Accounting (NCBMA)* (Vol. 6, pp. 720-732).

Wahidhani, E. H., & Fitrianti, D. (2022). Pengaruh Modal Kerja Dan Produktivitas Terhadap Profitabilitas Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 603-614.

Wiranata, Y. A., & Nugrahanti Y.W. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indoneisa. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 15 (1), 15-26.

Wibowo, S. S. A. & Rohyati, E. (2018). "The effect of working capital turnover and profitability of inventory turnover manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange". *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(1), 95-98.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)